

**ARGUMENTASI LEMBAGA FALAKIYAH PBNU TERHADAP
PENGUNAAN KRITERIA *QAṬ'Y AL-RŪ'YAH* SEBAGAI
SALAH SATU DASAR PENENTUAN AWAL BULAN HIJRIAH
PERSPEKTIF ASTRONOMI**

SKRIPSI

Oleh
Qurrotul Ainaini Djefryei
NIM. 05020621034



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Ilmu Falak
Surabaya
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrotul Ainaini Djefryei
NIM : 05020621034
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Ilmu Falak
Judul : Argumentasi Lembaga Falakiah PBNU terhadap
Penggunaan Kriteria *Qat'iy Al-Rū'yah* sebagai
salah satu Dasar Penentuan Awal Bulan Hijriah
Perspektif Astronomi

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Qurrotul Ainaini Djefryei

NIM. 05020621034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Qurrotul Ainaini Djefryei
NIM. : 05020621034
Judul : Argumentasi Lembaga Falakiah PBNU terhadap
Penggunaan Kriteria *Qat'iy Al-Rū'yah* sebagai salah
satu Dasar Penentuan Awal Bulan Hijriah Perspektif
Astronomi

telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta
disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 09 Februari 2025
Pembimbing,



A. Mufti Khazin, M.H.I.
NIP. 197303132009011004

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Qurrotul Ainaini Djefryei
NIM. : 05020621034

telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Rabu, tanggal 19 Februari 2025, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Falak.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I

Penguji II



A. Mufti Khazin, M.H.I
NIP. 197303132009011004
Penguji III



Siti Tatmainul Qulub, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198912292015032007
Penguji IV



Agus Sholikin, M.S.I
NIP. 198608162015031003



Elly Uzlifatul Jannah, M.H
NIP. 199110032019032018

Surabaya,
Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Dr. Hj. Sugiyah Musafa'ah, M.Ag.
NIP. 196303271999032001



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Qurrotul Ainaini Djefryei
NIM : 05020621034
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Ilmu Falak
E-mail address : qurrotulainaini99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul : *Argumentasi Lembaga Falakiah PBNU Terhadap Penggunaan Kriteria Qat'iy Al-Ru'yah* Sebagai Salah Satu Dasar Penentuan Awal Bulan Hijriah Perspektif Astronomi

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Mei 2025

Penulis

(Qurrotul Ainaini Djefryei)

ABSTRAK

Lembaga Falakiah PBNU menciptakan kriteria *qaṭ'iy al-rū'yah* dengan menetapkan elongasi 9,9 derajat sebagai dasar visibilitas hilal, menandai pergeseran dari rukyat murni ke integrasi hisab. Langkah ini mencerminkan upaya Lembaga Falakiah PBNU menyesuaikan metode penetapan awal bulan Hijriah dengan perkembangan astronomi, sekaligus mengurangi ketidakpastian dan perbedaan dalam kalender ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji argumen Lembaga Falakiah PBNU terkait kriteria *qaṭ'iy al-rū'yah* dalam penentuan awal bulan Hijriah serta meninjau relevansinya dari perspektif astronomi untuk mewujudkan kalender Islam yang seragam.

Data penelitian ini menggunakan metode *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data meliputi hasil wawancara dengan K.H Shofiyullah, serta artikel, jurnal dan internet yang membahas kriteria *qaṭ'iy al-rū'yah*. Teknik Pengumpulan data mencakup wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan argumentasi Lembaga Falakiah PBNU terhadap penggunaan *qaṭ'iy al-rū'yah* sebagai salah satu dasar penentuan awal bulan Hijriah, persepektif astronomi tentang kriteria *qaṭ'iy al-rū'yah*

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan: pertama, kriteria *qaṭ'iy al-rū'yah* dirumuskan untuk mencegah bulan Hijriah kurang dari 29 hari, merespons kasus istikmal yang berpotensi memotong umur bulan menjadi 28 hari. menetapkan elongasi 9,9 derajat sebagai batas aman untuk awal bulan. Dirancang melalui kolaborasi ulama, astronom, dan ahli falak yang telah disepakati dalam forum NU seperti Rakernas dan Mukthamar, meski belum berstatus fatwa resmi. Kedua, secara Astronomi Hilal dapat terlihat jika elongasi mencapai 7 derajat dengan faktor tambahan seperti ketinggian Bulan, umur Bulan, dan kondisi atmosfer. Meskipun elongasi 9,9 derajat secara teori memungkinkan hilal terlihat, kriteria seperti Ilyas menyarankan elongasi minimal 10,5 derajat untuk visibilitas yang lebih optimal.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, penulis menyarankan: Pertama, Perlu adanya upaya untuk mengeluarkan fatwa resmi dari Lembaga Falakiah PBNU terkait kriteria *qaṭ'iy al-rū'yah*. Kedua, Kajian berkelanjutan mengenai kriteria *qaṭ'iy al-rū'yah* perlu disempurnakan agar batas maksimal visibilitas hilal (*qaṭ'iy*) dapat berlaku dalam jangka panjang tanpa perlu perubahan mendesak.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Definisi Operasional	16
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II TINJAUAN UMUM PENENTUAN AWAL BULAN DAN KRITERIA <i>QAT'Y AL-RŪ'YAH</i> SEBAGAI SALAH DASAR PENENTUAN AWAL BULAN	22
A. Pengertian Awal Bulan	22
B. Dasar Hukum Penentuan Awal Bulan	24
C. Kriteria Penentuan Awal Bulan	29
D. Metode Perhitungan Penentuan Awal Bulan	39
E. Astronomi	49

BAB III	PENYAJIAN DATA MENGENAI ARGUMENTASI LEMBAGA FALAKIYAH PBNU TERHADAP KRITERIA <i>QAT'iy AL-RU'yAH</i>	53
A.	Sejarah tentang Lembaga Falakiyah PBNU	53
B.	Pendapat Lembaga Falakiyah PBNU terhadap Kriteria <i>Qat'iy al-rū'yah</i>	62
BAB IV	ANALISIS KONSEP <i>QAT'iy AL-RU'yAH</i> PERSPEKTIF ASTRONOMI	71
A.	Analisis Argumentasi Lembaga Falakiyah PBNU terhadap Penggunaan <i>Qat'iy Al-rū'yah</i> sebagai Salah Satu Dasar Penentuan Awal Bulan Hijriah	71
B.	Analisis Perspektif Astronomi terhadap Kriteria <i>Qat'iy Al-rū'yah</i> sebagai Salah Satu Metode dalam Penentuan Awal Bulan Hijriah	75
BAB V	PENUTUP	84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	85
	DAFTAR PUSTAKA	87

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Malik Abdul Karim Amrullah. *Tafsir Al-Azhar Juz 10*. Surabaya: Yayasan Lamojong, 1981.
- Abū ‘Abd al-Raḥmān Aḥmad ibn Shu‘aib ibn ‘Ali al-Khusāni. *Sunan Al-Sughra Li al-Nasā’i*. Vol. 4. Ḥalb: Maktab al-Maṭbū‘ah, 1406.
- Abu Dāud Sulaimān Ibn Al- Ash’as. *Sunan Abū Dāud*. Vol. 2. t.t: Al- Maktabah Al- ‘Aṣriyyah, t.th.
- Ach. Mulyadi. “Melacak Geneologi Sistem dan Penerapanmazhab Hisab Pesantren Karay Ganding Sumenep.” *Nuansa* 8, No. 1 (2011): 13.nah
- Afzalur Rahman. *Ensiklopedia Ilmu dan Al-Quran : Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah Dalam Al-Quran*. Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Ahmad Musonif. *Ilmu Falak*. Yogyakarta: teras, 2011.
- Alfirdaus Putra. “Integrasi Fiqh dan Astronomi dalam Penentuan Awal Bulan Hijriah di Aceh.” Disertasi, Universitas Islam Negeri (Uin) Ar-Raniry, 2023.
- Amir, Rahma. “Metodologi Perumusan Awal Bulan Kamariah di Indonesia.” *Elfalaky: Jurnal Ilmu Falak* 1, No. 1 (2017).
- Amri, Rupi’i. “Hisab Hakiki Wujūd Al-Hilāl Sebagai Penentuan Awal Bulan Kamariah Perspektif Historis dan Usul Fikih.” *Jurnal Tarjih* 13, No. 2 (2016).
- Anas Thohir. *Kebangkitan Umat Islam dan Peranan NU di Indonesia*. Surabaya: PCNU Kodya Surabaya, 1980.
- Shirly Ardini, “Dinamika Parameter Visibilitas Hilal Pada Zaman Klasik, Pertengahan dan Modern,” Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2023.
- Arwin Juli Rakhmadi Butar-Butar. *Esai-Esai Astronomi Islam*. Medan: Umsu Press, 2017.
- . *Problematika Penentuan Awal Bulan Diskursus Antara Hisab dan Rukyat*. malang: Madani, 2014.
- Azhari Susiknan. “Ilmu Falak Perjumpaan Khadzanah dan Sains Modern.” *Yogyakarta : Suara Muhammadiyah*, 2007.
- Choirul Fuad Yusuf and Bashori A. Hakim. *Hisab Rukyat dan Pembedanya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2004.
- F. Fatwa Rosyadi S. Hamdani. *Ilmu Falak: Menyelami Makna Hilal dalam Al-Qur’an*. Cet 1. Bandung: P2U-LLPM Unisba, 2017.

- Hanafi, Muhammad. “Penentuan Awal Bulan Menurut Tarekat Syattariyah Pekanbaru dan Pandangannya Mengenai Neo Kriteria Mabims.” Skripsi, Uin Walisongo, 2023.
- Humaidi. *Paradigma Sains Integratif Al-Farabi : Pendasaran Filosofis Bagi Relasi Sains, Filsafat, dan Agama*. Jakarta Selatan: Sadra Press, 2015.
- Ilham Majid. “Studi Komparasi Konsep Kalender Hijriah Global Tunggal (Khgt) Muhammadiyah dan Kriteria Neo Mabims di Indonesia: Perspektif Fikih dan Astronomi.” *Jurnal Antalogi Hukum* 4, No. 2 (2024).
- Jaenal Arifin. “Fiqh Hisab Rukyah di Indonesia (Telaah Sistem Penetapan Awal Bulan Kamariah).” *Yudisia* 5, No. 2 (2014).
- K.H Shofiyullah. Wakil Ketua Lembaga Falakiyah PBNU. *Wawancara*. Kantor PWNU Jawa Timur, December 12, 2024.
- Khusurur, Misbah. “Perpaduan Hisab dan Rukyat Sebagai Metode Penentuan Awal Bulan Hijriyah.” *Jurnal Al-Wasith : Jurnal Studi Hukum Islam* 5, No. 2 (December 12, 2020): 150–61. <https://doi.org/10.52802/wst.v5i2.76>.
- Lajnah Falakiyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. *Laporan Lajnah Falakiyah Kepada PBNU tentang Penyelenggaraan Rukyat untuk Idul Fitri 1427 H.*. Jakarta: LF PBNU, 2006.
- . *Pedoman Penyelenggaraan Organisasi Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama*. Jakarta: LF PBNU, 2006.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mahdi, Imam. “Analisis terhadap Kriteria Visibilitas Hilal Rukyatul Hilal Indonesia (Rhi).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.
- Mahrus EL-Mawa. *Aswaja NU dan Etika Berpolitik*. Yogyakarta: LKIS, 2020.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Pedoman Hisab Muhammadiyah*. Yogyakarta, 2009.
- Marsya Anggraeni. “Astronomi dan Ketahanan Pangan dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran Qs. Yūsuf/12: 43-49).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Masyfuk Harismawan. “Studi Analisis terhadap Kriteria Wujudul Hilal Menurut Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Mohd. Kalam Daud. *Ilmu Hisab dan Rukyat Hisab Urfi, Hisab Hakiki, Rukyat, Mathla’ dan Gerhana*. Cet. 1. Aceh: Sahifah, 2019.

- Muh. Nashiruddin. *Kalender Hijriah Universal: Kajian Atas Sistem dan Prospeknya di Indonesia*. Semarang: EL-WAFA, 2014.
- Muhammad Hadi Bashori. *Pengantar Ilmu Falak : Pedoman Lengkap tentang Teori dan Praktik Hisab, Arah Kiblat, Waktu Shalat, Awal Bulan Kamariah, dan Gerhana*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Muhammad Hidayat. “Aplikasi Kriteria Kalender Islam Global Muktamar Turki 2016 dan Rekomendasi Jakarta 2017.” *Al-Marshad : Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 4, No. 1 (2018): 66.
- Muḥammad Ibn Ismā’il Abū ‘Abdullāh Al- Bukhārī Al-Ju’fi. *Ṣaḥīḥ Al- Bukhārī*. Vol. 3. t.t: Dār Ṭūq Al- Najāh, t.th.
- Muhyiddin Khazin. *Ilmu Falak (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2008.
- . *Kamus Ilmu Falak*. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2005.
- Musfiroh, Imas “Penentuan Batas Minimum Parameter Visibilitas Hilal Saat Summer Solstice dan Winter Solstice,” *El-Falaky Jurnal ilmu falak* 2, No.1 (2018)
- Muslifah, Siti. “Upaya Menyikapi Perbedaan Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia.” *Azimuth : Journal of Islamic Astronomy* 1, No. 1 (2020).
- Muthi’ah Hijriyati and Ahmad Fakhruddin Fajrul Islam. “Implikasi Kriteria NEO MABIMS Pada Penentuan 1 Zulhijah 1443 H (Studi Kritis Konsep Matla’ dan Hadis).” *Azimuth : Journal of Islamic Astronomy* 4, No. 1 (2023).
- Nur Khalik Ridwan. *Ensiklopedia Khittah NU*. Yogyakarta: DIVA press, 2020.
- Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. *Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Lembaga Ta’lif wan Nasyr PBNU, 2015.
- . *Anggaran Dasar dan Anggarana Rumah Tangga Nahdlatul Ulama; Keputusan Muktamar Ke-34 NU*,. Jakarta Pusat: Sekretariat Jenderal Pengurus Nahdlatul Ulama, 2022.
- . *Hasil Mukatamar Nahdlatul Ulama Ke 27 Situbondo*. Semarang: Sumber Barokah, 1985.
- . *Hasil-Hasil Muktamar NU Ke 33 Nahdlatul Ulama*. Cet ke 2. Jakarta pusat: Lembaga Ta’lif wan Nasyr PBNU, 2016.
- Rezi, Muhamad. “Pemahaman Hadis-Hadis Rukyat Hilal dan Relasinya dengan Realita Isbât Ramadhan di Indonesia.” *Jurnal Hukum Islam* 01, No. 01 (2016).

- Riswanto and Nyoto Suseno. *Dasar-Dasar Astronomi dan Fisika Kebumihan*. Lembaga Penelitian UM Metro Press, 2015.
- Riyanta, Imam Muhsin, Habib, surur Roiqoh, and ilham faizin. “Fatwa Kedaruratan Beribadah di Masa Pandemi: Studi atas Respon Masyarakat Bantul Yogyakarta Terhadap Fatwa MUI tentang Tata Kelola Pelaksanaan Ibadah di Masa Pandemi.” Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Rizal Ramadhan. “Penetapan Awal Bulan Kamariah Tarekat Asy-Syhadatain Di Kabupaten Cirebon.” Tesis, Uin Walisongo, 2023.
- Sado, Arino Bemi. “Imkan Al-Rukyat Mabims Solusi Penyeragaman Kelender Hijriyah.” *Jurnal Hukum Islam* 13, No. 1 (2014).
- Saputra, Septian Dwi. “Kewenangan Pemerintah dalam Penetapan Awal Bulan Kamariah di Indonesia.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Suhardiman. “Kriteria Visibilitas Hilal dalam Penetapan Awal Bulan Kamariah di Indonesia.” *Jurnal Khatulistiwa* 3, No. 1 (2013): 71–85.
- Sudibyo, Muh.Ma’rufin, “Observasi Hilāl di Indonesia dan Signifikansinya dalam Pembentukan Kriteria Visibilitas Hilāl,” *Al-ahkam Jurnal Pemikiran Hukum Islam* 24, No.1 (2014),
- Syaikh Ahmad Syakir. *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Cet ke-2. Jakarta: Darus sunnah Press, 2014.
- Syamsul Anwar. *Diskusi dan Korespondensi Kalender Hijriah Global*. Cet 1. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014.
- Watni Marpaung. *Pengantar Ilmu Falak*. Jakarta: kencana prenada media group, 2015.
- Yusuf Somawinata. *Ilmu Falak : Pedomam Lengkap Waktu Salat, Arah Kiblat, Perbandingan Tarikh, Awal Bulan Kamariah, dan Hisab Rukyat*. Depok: Rajawali pers, 2020.
- Zulfa, Faizatuz. “Analisis Penetapan Kriteria Qaṭ’i Ru’yah Nahdlatul Ulama(Studi Terhadap Hasil Keputusan Rakernas LF PBNU di Bandung Tahun 2022).” Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023.